



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1 Evaluasi Kebijakan Program Sekolah Sahabat Keluarga Di SMAN 7 Pekanbaru

Program sekolah sahabat keluarga adalah salah satu wujud nyata kebijakan yang dilakukan pemerintah dalam hal ini Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia untuk meningkatkan kontribusi orang tua dan masyarakat guna mendukung penguatan pendidikan karakter dan menciptakan lingkungan belajar yang ramah, aman dan nyaman di lingkungan sekolah.

Dalam kebijakan publik, evaluasi sangat penting. Di antara banyaknya program kebijakan pemerintah, tidak selalu dapat mencapai tujuan yang diinginkan dan belum tentu memiliki dampak positif terhadap masyarakat. Oleh karena itu, evaluasi kebijakan berkonsentrasi pada bagaimana mengidentifikasi faktor-faktor yang menyebabkan suatu kebijakan gagal atau menentukan apakah kebijakan publik yang dibuat telah berhasil mencapai tujuan. Untuk mengevaluasi kebijakan program sekolah sahabat keluarga di SMAN 7 Pekanbaru peneliti menggunakan teori William N. Dunn. William N. Dunn membagi indikator evaluasi untuk mengevaluasi kebijakan program sebagai berikut :

5.1.1 Efektivitas

Efektivitas merupakan sebuah bentuk keberhasilan dalam mencapai sasaran yang diinginkan. Jika hasil kegiatan lebih dekat ke sasaran yang diinginkan hal ini berarti kegiatan yang dibuat lebih efektif. Tingkat efektivitas pada indikator ini



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

di nilai dalam segi pemahaman program dan pelaksanaan program sekolah sahabat keluarga yang telah dijalankan 6 tahun di SMAN 7 Pekanbaru.

1. Pemahaman program.

Pemahaman program adalah tahap pertama dalam memahami program yang akan dilaksanakan oleh pihak sekolah. Pemahaman program bertujuan untuk melihat seberapa baik yang dilakukan oleh pihak sekolah dalam memberitahukan tentang bagaimana program sekolah sahabat keluarga di SMAN 7 Pekanbaru kepada seluruh pihak yaitu orang tua siswa, masyarakat lingkungan dan siswa yang ada di SMAN 7 Pekanbaru. Salah satu usaha yang dilakukan oleh SMAN 7 Pekanbaru dalam meningkatkan pemahaman tentang program sekolah sahabat keluarga dengan melakukan sosialisasi program.

Guna memperoleh informasi mengenai pemahaman program sekolah sahabat keluarga peneliti mencoba mewawancarai beberapa informan berikut :

Wawancara dengan pihak SMAN 7 Pekanbaru Ibu Putri selaku koordinator program sekolah sahabat keluarga mengatakan :

“Sekolah sahabat keluarga adalah program inovatif yang melibatkan tri sentra pendidikan untuk menciptakan penguatan karakter bagi peserta didik. Bentuk dari kegiatan dalam program ini ada paguyuban orang tua, kelas inspirasi, penyuluhan orang tua, pentas seni, pembelajaran kreatif anak, sekolah hijau, kantin sehat, pelatihan kesehatan dan kegiatan dengan masyarakat lingkungan. Latar belakang SMAN 7 Pekanbaru menerapkan program ini karena melihat kurangnya penguatan karakter peserta didik tanpa dukungan dari orang tua dan masyarakat. Terdapat 3 pilar pendidikan dalam mendukung keberhasilan peserta didik yaitu keluarga, lingkungan masyarakat dan sekolah. Peran keluarga sangat besar dalam mempengaruhi keberhasilan dan membentuk karakter para peserta didik. Membangun karakter dan prestasi tidak hanya menjadi tanggung jawab sekolah melainkan membutuhkan kontribusi dari masyarakat dan orang tua siswa,



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

sehingga peserta didik merasa lebih didukung dengan terlibatnya orang tua mereka dan masyarakat lingkungan. Untuk meningkatkan pemahaman bagi pihak terkait kami melakukan sosialisasi yang dilakukan salah satu caranya adalah dengan mengoptimalkan grup paguyuban orang tua siswa via whatsapp untuk mensosialisasikan program yaitu kami menshare setiap kegiatan yang dilaksanakan sekolah, menyampaikan perkembangan siswa di sekolah. Pihak sekolah berupaya mensosialisasikan, tanpa pihak sekolah sosialisasikan mereka pasti tidak akan tahu mengenai program-program yang ada di sekolah ini dan pastinya jika tidak dilakukan sosialisasi mereka tidak akan mendukung pelaksanaan program ini”(Wawancara,06 Maret 2024)

Pernyataan dari Ibu Putri sejalan dengan pernyataan yang disampaikan oleh

Ibu Rina Lestari selaku guru bimbingan konseling, beliau menjelaskan bahwa :

“Program sekolah sahabat keluarga merupakan program dari pemerintah yang kami jalankan sejak tahun 2018 dan untuk meningkatkan kontribusi orang tua dan masyarakat dalam pendidikan anak di sekolah ini. Sosialisasi program sekolah sahabat keluarga dilakukan oleh pihak sekolah pada saat mengadakan undangan misalnya pada pelaksanaan kelas inspirasi, upacara bendera, maupun saat penerimaan rapor (Wawancara, 06 Maret 2024)

Selanjutnya, peneliti mewawancarai Roger sebagai siswa SMAN 7

Pekanbaru beliau mengatakan :

“Sudah kak, program sekolah sahabat keluarga program sekolah yang melibatkan orang tua dalam pengembangan karakter siswa. Kalau sosialisasi itu ada seingat saya pas pertama kali kelas 10 kami dijelaskan program-program yang ada di sekolah ini tetapi itu hanya dilakukan 1 kali saja karena sekarang saya kelas 11 belum ada sosialisasi lanjutan, untuk kegiatan yang saya tau dan pernah saya ikuti program pembelajaran kreatif anak yang dilakukan dengan kegiatan p5 ,pentas seni, kantin sehat dan untuk kegiatan lain saya kurang tau hanya itu saja”(Wawancara,06 Maret 2024)

Wawancara dengan Retno selaku alumni SMAN 7 Pekanbaru beliau

mengatakan :

“Seingat saya, program sekolah sahabat keluarga adalah sebuah program yang menjalin hubungan antara sekolah, lingkungan dan orangtua siswa. Bentuk kegiatan dalam program ini kelas inspirasi, pelatihan kesehatan dan pentas seni. Untuk sosialisasi program dulu pas sekolah ada karena juga baru dijalankan programnya dan sekarang saat saya sudah alumni belum mendapatkan sosialisasi lebih lanjut”(Wawancara, 08 Maret 2024)

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan pernyataan informasi wawancara dengan beberapa informan diatas, bahwa tingkat pemahaman akan program sekolah sahabat keluarga ini bervariasi. Sekolah melaksanakan bentuk sosialisasi kepada orang tua, masyarakat lingkungan dan siswa untuk meningkatkan pemahaman pihak terkait terhadap program sekolah sahabat keluarga, salah satu caranya dengan memanfaatkan media whatsapp, pada kegiatan kelas inspirasi, upacara bendera, maupun saat penerimaan rapor untuk menyampaikan sosialisasi maupun edukasi agar orang tua siswa dan masyarakat memahami program sekolah sahabat keluarga di SMAN 7 Pekanbaru.

Kemudian peneliti juga melakukan wawancara kepada Bapak Purwanto selaku masyarakat lingkungan yang juga menjabat sebagai ketua pemuda setempat mengatakan :

“Setau saya program ini merupakan program dalam rangka pelibatan keluarga dan masyarakat. Akan tetapi belum sepenuhnya program yang dilaksanakan melibatkan masyarakat dalam berbagai kegiatannya. Saya sebagai ketua pemuda yang berada dekat dengan lingkungan sekolah merasakan belum pernah mendapatkan sosialisasi akan adanya program ini, tapi karena kebetulan saya berjualan di kantin sekolah jadi sedikit banyak mengetahui. Jika ada sosialisasi dari sekolahkan jelas ke masyarakat, minimal kerjasamanya, konsultasinya dan bimbingan dari pihak sekolahnya ke masyarakat lingkungan” (Wawancara, 06 Maret 2024)

Pernyataan tersebut juga diperkuat oleh Ibu Elyzanova selaku orang tua siswa SMAN 7 Pekanbaru :

“Sudah, program untuk meningkatkan karakter siswa, untuk kegiatannya yang saya tau cuman paguyuban di whatsapp dan pelatihan kesehatan. Tetapi untuk sosialisasi program sekolah sahabat keluarga ini saya rasa belum pernah dilakukan secara langsung oleh pihak sekolah ke saya sebagai orang tua siswa, tetapi kalau ada kegiatan acara di sekolah itu kami sebagai orang tua diundang dan kalau ada masalah pada anak diberitahu di whatsapp tersebut” (Wawancara, 08 Maret 2024).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Berdasarkan pernyataan informasi yang dilakukan penulis ketika mewawancarai masyarakat dan orang tua siswa dapat diketahui bahwa mereka belum pernah mendapatkan sosialisasi yang seharusnya dilakukan oleh pihak sekolah, dimana orang tua dan masyarakat hanya mengetahui beberapa kegiatan saja dan tidak mengetahui secara keseluruhan bentuk kegiatan dalam program sekolah sahabat keluarga serta mereka diundang oleh pihak sekolah akan tetapi mereka tidak mengetahui jika diundang tersebut dalam mendukung program sekolah sahabat keluarga yang diterapkan di SMAN 7 Pekanbaru.

Namun, berdasarkan telaah dokumen yang peneliti lakukan ditemukan bahwa SMAN 7 Pekanbaru pernah melakukan sosialisasi kepada pihak terkait dalam pelaksanaan program sekolah sahabat keluarga untuk meningkatkan pemahaman pihak terkait. Berikut ini gambar sosialisasi program sekolah sahabat keluarga pada tahun 2018 dan 2019 di SMAN 7 Pekanbaru :

Gambar 5.1

Sosialisasi Program Sekolah Sahabat Keluarga Di SMAN 7 Pekanbaru

Tahun 2018



Tahun 2019



Sumber : Osis SMAN 7 Pekanbaru, 2024

Berdasarkan gambar diatas dapat diketahui untuk sosialisasi program sekolah sahabat keluarga hanya dilakukan pada tahun-tahun awal berjalannya program yakni hanya di tahun 2018 dan 2019, sehingga orang tua siswa dan masyarakat sudah mulai lupa mengenai kegiatan dan kontribusi apa yang dapat mereka lakukan. Terlebih lagi orang tua siswa setiap tahunnya pasti berganti hal ini dapat menjadi penghambat bagi orang tua siswa baru yang anaknya baru saja mulai bersekolah di SMAN 7 Pekanbaru jika tidak adanya sosialisasi oleh pihak sekolah yang memperkenalkan program-program apa saja yang ada di sekolah mereka.

Berdasarkan hasil keseluruhan wawancara dan observasi yang dilakukan pada beberapa informan dapat diketahui bahwa untuk tingkat pemahaman program bervariasi, berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan kepada siswa, masyarakat dan orang tua belum sepenuhnya mengetahui berbagai kegiatan dalam program sekolah sahabat keluarga, mereka hanya mengetahui beberapa kegiatan saja dan program ini dalam sosialisasinya belum sepenuhnya efektif dilakukan oleh SMAN 7 Pekanbaru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Ha

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sosialisasi akan program ini seharusnya dilakukan sebelum penerapan program kepada pihak terkait yaitu ke masyarakat lingkungan dan orang tua siswa, akan tetapi dari pihak masyarakat lingkungan dan orang tua siswa belum mengetahui secara keseluruhan mengenai adanya program ini dan sosialisasi sebaiknya dilakukan setiap tahun ajaran baru agar semua pihak yang terlibat dalam pelaksanaan program ini mengetahui adanya program dari sekolah salah satunya yaitu program sekolah sahabat keluarga.

Pihak SMAN 7 Pekanbaru seharusnya lebih meningkatkan komunikasi dan penjelasan tentang apa itu program sekolah sahabat keluarga, tujuannya dan manfaat yang diharapkan setelah penerapan program. Dengan sosialisasi yang tepat program sekolah sahabat keluarga ini bisa menjadi alat yang efektif dalam memperkuat hubungan antara sekolah, orang tua siswa dan masyarakat. Dengan belum sepenuhnya terlaksana sosialisasi yang dilakukan oleh pihak sekolah membuat pemahaman masyarakat lingkungan dan orang tua siswa belum maksimal mengetahui adanya program sekolah sahabat keluarga dan berbagai macam kegiatan apa saja yang ada dalam penerapan program sekolah sahabat keluarga yang di terapkan di SMAN 7 Pekanbaru.

2. Pelaksanaan program

Dalam suatu kebijakan, pelaksanaan program mempunyai peranan sangat penting, maka pada bagian ini untuk melihat pelaksanaan program sekolah sahabat keluarga di SMAN 7 Pekanbaru, peneliti mewawancarai beberapa informan berikut:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Wawancara dengan Bapak Amri, M. Pd selaku Kepala Sekolah SMAN 7

Pekanbaru :

“Pelaksanaan kegiatan program misalnya pada kelas inspirasi kami pihak sekolah mengundang seperti orang tua yang bekerja di instansi pemerintahan/seorang dosen untuk menyampaikan materi, selain itu paguyuban whatsapp di setiap kelas yang dikelola oleh wali kelas ada pentas seni dan terkait jadwal pelaksanaan menurut saya sudah efektif kita jalankan, program ini sudah baik dalam pelaksanaannya, akan tetapi evaluasi pasti akan terus dilaksanakan supaya kedepannya program ini terus berlanjut” (Wawancara, 06 Maret 2024)

Sebagaimana yang telah disampaikan oleh Bapak Amri juga diperjelas oleh

Ibu Putri Lidya selaku koordinator program sekolah sahabat keluarga di SMAN 7

Pekanbaru :

“Gambaran pelaksanaannya seperti penyuluhan untuk orang tua dilakukan dengan pembicaraannya bisa dari orang tua yang berkompeten atau dari guru bimbingan konseling, pelatihan kesehatan dengan mengundang pihak puskesmas, sekolah hijau kita melakukan gotong royong yang kita beri nama kasih (Kamis Bersih). Jadwal pelaksanaannya sudah terlaksana dengan baik ya tetapi jadwal ini kita sesuaikan lagi dengan kegiatan lainnya di sekolah ini dan jadwalnya pasti akan berubah-ubah menyesuaikan kondisi, jika ditanya apakah dibutuhkan evaluasi jadwal untuk kedepannya pasti akan selalu dibutuhkan dan untuk partisipasi kita melibatkan masyarakat, orang tua siswa serta pihak-pihak yang dapat mendukung pelaksanaan program pada kegiatan yang dilaksanakan oleh sekolah, selama ini partisipasinya sangat baik dan mendukung” (Wawancara, 06 Maret 2024)

Selanjutnya, wawancara dengan Bapak Purwanto selaku masyarakat

lingkungan menyampaikan :

“Jadwalnya belum maksimal, kalau bisa diperhatikan dengan kesibukan kami yang bekerja, kita saling mencari waktu yang tepat untuk bisa terlibat dalam mendukung setiap program yang dijalankan sekolah dan terkait partisipasi saya sebagai masyarakat dalam program ini menyediakan waktu luang jika sekolah mengundang, membantu tambahan sumbangan jika dibutuhkan, kita support lah kegiatannya” (Wawancara, 06 Maret 2024)



Berikut ini tabel kegiatan program sekolah sahabat keluarga di SMAN 7

Pekanbaru :

Tabel 5.1

Kegiatan Program Sekolah Sahabat Keluarga Di SMAN 7 Pekanbaru

No	Jenis Kegiatan	Bentuk Kegiatan
1	Paguyuban orangtua	Membentuk grup whatsapp kelas untuk mengetahui informasi kemajuan belajar, permasalahan di sekolah, pengembangan bakat peserta didik dan pertemuan orang tua siswa.
2	Kelas Inspirasi	<ul style="list-style-type: none"> - Menjadikan orang tua siswa/alumni/tokoh masyarakat sebagai narasumber dalam menyampaikan materi khusus sesuai dengan bidang kompetensi kemampuan/profesi yang dimiliki. - Menjadikan orang tua siswa/alumni/tokoh masyarakat sebagai narasumber dalam rangka memberikan inspirasi dan motivasi kepada siswa dalam mencapai prestasi dan keinginan melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi
3	Penyuluhan untuk orang tua	Sosialisasi yang dilakukan oleh Kepala Sekolah Dan Guru Bimbingan Konseling mengenai parenting.
4	Sosialiasi untuk anak	<ul style="list-style-type: none"> - Sosialiasi tentang program sekolah, Sosialiasi peraturan sekolah untuk siswa baru kelas 10. - Sosialiasi menentukan perguruan tinggi, sosialiasi persiapan untuk Ujian bagi kelas 12 dan Sosialiasi beasiswa perguruan tinggi.
5	Pembelajaran kreatif anak	Kegiatan P5(Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila) dengan mengadakan festival panen karya yaitu pertunjukan seni dari masyarakat melayu, bazar kuliner masakan melayu, pertunjukan karya hidroponik dan hasil karya pada festival yang menampilkan produk kreativitas siswa.
6	Sekolah Hijau	<ul style="list-style-type: none"> - Program sekolah adiwiyata. - Daur ulang sampah dan tanaman hidroponik. - Gotong royong bernama Kasih (Kamis bersih)
7	Kantin sehat	- Kantin sekolah menghindari penggunaan bahan 5 P(penyedap,perasa,pewarna,pengawet dan pengenyal) .

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau		- Kantin sekolah tidak menjual makanan mie instan serta kantin sekolah tidak lagi menggunakan wadah makanan sekali pakai akan tetapi menggunakan wadah/gelas yang bisa digunakan kembali.
	Pelatihan kesehatan	- Sosialisasi dari puskesmas tentang kesehatan dan pemeriksaan kesehatan Dan Germas (gerakan masyarakat hidup sehat) yaitu senam bersama dan makan buah bersama yang dilakukan sebulan sekali.
	Pentas seni	Pentas Seni yang dilaksanakan rutin setiap tahunnya.
	Mengundang orangtua yang anaknya berprestasi dan memiliki bakat	- Keterlibatan orang tua siswa pada Upacara bendera (Orang tua melihat anaknya menjadi petugas upacara bendera). - Keterlibatan orang tua siswa pada saat pembagian rapor (orang tua siswa yang anaknya mendapatkan juara 1,2,3 hadir untuk mendampingi anak mendapatkan hadiah/sertifikat dari pihak sekolah)
	11 Program dengan lingkungan	- Bergotong royong bersama dengan masyarakat dilingkungan Sekolah. - Membagikan hewan kurban dan infaq ramadhan kepada siswa yang kurang mampu, masyarakat sekitar lingkungan sekolah pada hari raya Idul Adha. - Mengundang Lurah, Camat, Ketua RT, Ketua RW dalam berbagai kegiatan yang dilakukan sekolah.

Sumber : Data SMAN 7 Pekanbaru, 2023

Berdasarkan data tabel diatas pelaksanaan program sekolah sahabat keluarga di SMAN 7 Pekanbaru terdiri dari 11 jenis kegiatan untuk mendukung pelaksanaan program, yaitu dengan adanya paguyuban orang tua, kelas inspirasi, penyuluhan untuk orang tua, sosialisasi untuk anak, pembelajaran kreatif anak, sekolah hijau, kantin sehat, pelatihan kesehatan, pentas seni, mengundang orang tua yang anaknya berprestasi dan memiliki bakat serta program dengan masyarakat lingkungan.

Untuk melihat bagaimana pelaksanaan program ini di SMAN 7 Pekanbaru peneliti juga melakukan wawancara dengan Cacilla Marietha selaku siswa SMAN 7 Pekanbaru mengatakan :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

“Yang saya tau gambaran umum ssk ini seperti adanya kantin sehat, ada kegiatan proyek penguatan pancasila ada bazar juga, sosialisasi dari pihak universitas. Untuk jadwal jarang kak paling 1 kali dalam 1 semester, menurut saya belum efektif jadwalnya karena kalau bisa harus sering dilakukan supaya kita sebagai siswa mengenal lagi bentuk kegiatannya apa-apa aja dilaksanakan jadi kami tidak bingung karena kami kan cuman bisa mengikuti pelaksanaan kegiatannya jadi kadang bingung gitu, bentuk partisipasi saya sebagai siswa mendukung setiap program yang dilakukan sekolah dan mengikuti kegiatannya” (Wawancara, 06 Maret 2024)

Pernyataan ini sejalan dengan Ibu Eli Rosiana selaku orang tua siswa mengenai pelaksanaan program :

“Pelaksanaan kegiatannya pembelajaran kreatif anak yang ada bazar dan mengundang orang tua yang anaknya berprestasi, yang saya lihat jadwal pelaksanaan program ini belum efektif, untuk kedepannya disesuaikan lagi dengan kesibukan orang tua siswa dan diberitahukan jauh-jauh hari sebelum acaranya, partisipasi kita ya selalu mendukung dan kalau ada waktu pasti ikut kegiatannya” (Wawancara, 07 Maret 2024)

Selanjutnya wawancara dengan Retno Indah selaku alumni SMAN 7

Pekanbaru terkait pelaksanaan program beliau menyampaikan bahwa :

“Pada saat saya bersekolah dulu untuk jadwal pelaksanaan sudah dilaksanakan secara berkala, misalnya sering diadakannya pentas seni, nah pentas seni ini dilakukan bisa pas di hari Kamis dan ada juga saat pengambilan nilai seni budaya terus jika kelas kami mendapatkan jadwal menjadi pelaksana upacara bendera itu kami bergantian di 1 kelas itu orangtua siapa yang bisa hadir untuk melihat kami menjadi petugas upacara, kegiatan lainnya juga banyak terkadang hari Kamis/Jumat ada sosialisasi dari berbagai pihak contohnya dari berbagai universitas dan juga sekolah menerapkan sekolah hijau atau yang dikenal adiwiyata, bentuk partisipasi saya yaitu jika diundang sekolah pasti datang dan kita support lah setiap kegiatan” (Wawancara, 08 Maret 2024)

Dari hasil keseluruhan wawancara di atas, menunjukkan bahwa untuk pelaksanaan program sekolah sahabat keluarga di SMAN 7 Pekanbaru belum sepenuhnya efektif dilakukan pihak sekolah. Untuk berbagai gambaran pelaksanaan kegiatan ini belum seluruhnya diketahui oleh masyarakat, orang tua dan siswa serta dalam jadwal pelaksanaan tidak ada jadwal pasti yang ditetapkan oleh sekolah



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

untuk kapan pelaksanaan program dilakukan dan dari pihak sekolah berupaya melakukan evaluasi jadwal pelaksanaan program yang mana jadwal pelaksanaan program ini kedepannya lebih menyesuaikan kondisi orang tua siswa dan masyarakat yang bekerja maupun yang tidak bekerja. Berdasarkan wawancara diatas juga dapat diketahui pihak-pihak yang terkait dalam program ini mendukung setiap program dan berpartisipasi dalam pelaksanaannya. Dengan dukungan dan partisipasi dari semua pihak ini menjadi dapat menjadi kunci keberhasilan program.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa untuk tingkat efektivitas yang diukur dari tingkat pemahaman program dan pelaksanaan program sekolah sahabat keluarga di SMAN 7 Pekanbaru belum mencapai tingkat efektivitas yang diharapkan. Terdapat beberapa fenomena seperti belum sepenuhnya terlaksana sosialisasi yang dilakukan oleh sekolah yang menyebabkan pemahaman akan program sekolah sahabat keluarga belum sepenuhnya dirasakan oleh masyarakat, orang tua dan siswa.

Kebutuhan akan sosialisasi yang lebih luas tentang program ini sebagai suatu hal yang sangat penting, tanpa adanya sosialisasi dan pemahaman yang memadai oleh pihak sekolah memungkinkan para orang tua dan masyarakat mungkin tidak menyadari kesempatan yang tersedia dan tidak memahami bagaimana mereka dapat berkontribusi dalam pendidikan anaknya di sekolah. Oleh karena itu, dibutuhkan upaya sosialisasi yang diinisiasi oleh pihak sekolah, misalnya mengadakan pertemuan orang tua maupun masyarakat dengan cara melakukan komunikasi secara daring atau dengan membuat acara khusus yang dirancang untuk memperkenalkan program-program yang ada di SMAN 7 Pekanbaru, sehingga

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebagai pihak yang terlibat dapat mendukung keberhasilan program sekolah sahabat keluarga.

Selain itu, pelaksanaan program sahabat keluarga memerlukan strategi yang tepat dari pihak SMAN 7 Pekanbaru dalam mengatasi bagaimana orang tua siswa dan masyarakat bisa terlibat aktif walaupun terkendala mereka bekerja. Akan tetapi untuk berbagai bentuk kegiatan yang dilaksanakan oleh pihak sekolah diantaranya pentas seni, kantin sehat, kelas inspirasi, undangan orang tua siswa untuk mengikuti upacara bendera serta program dengan lingkungan sudah melibatkan partisipasi orang tua dan masyarakat lingkungan dalam pelaksanaan programnya dan masyarakat, orang tua mendukung pelaksanaan program ini berjalan di SMAN 7 Pekanbaru.

5.1.2 Efisiensi

Efisiensi adalah jumlah usaha dan biaya yang diperlukan untuk mencapai tingkat efektivitas. Kriteria efisien pada penelitian ini dapat dilihat pada penggunaan sumber daya yaitu waktu, biaya dan sumber daya manusia dalam mendukung pelaksanaan program sekolah sahabat keluarga. Terkait efisiensi pelaksanaan program sekolah sahabat keluarga maka peneliti melakukan wawancara dengan Bapak Amri M. Pd selaku Kepala Sekolah SMAN 7 Pekanbaru, beliau mengatakan bahwa :

“Program sekolah sahabat keluarga ini sudah efisien karena dari segi anggaran kami secara optimal berusaha memaksimalkan bantuan dana dari komite sekolah dan bantuan dari orang tua siswa dalam pelaksanaan program, untuk waktu pelaksanaan program kami sudah sering melakukan kegiatan dan untuk sumber daya tenaga sudah banyak pihak yang dapat



berpartisipasi dan mendukung kami pihak sekolah dalam pelaksanaan program ini” (Wawancara, 06 Maret 2024)

Sebagaimana yang telah disampaikan oleh Bapak Amri juga diperjelas oleh

Ibu Putri selaku koordinator program sekolah sahabat keluarga mengatakan :

“Program ini sudah dikatakan efisien, bisa dilihat dari penggunaan anggaran untuk program menggunakan bantuan dari dana boss dan dari dana ini kami berusaha bagaimana bisa memaksimalkan dana yang ada terhadap kegiatan-kegiatan yang kami lakukan, untuk tenaga juga kita semua pihak sudah berkontribusi dan saling bekerjasama serta dari segi waktu sudah terlaksana dengan baik akan tetapi misalnya ada beberapa orang tua siswa yang bekerja sehingga mereka tidak bisa maksimal dalam ikut serta dalam program ini, hal ini nantinya kita akan terus evaluasi bagaimana cara kita mencari solusi agar mereka bisa ikut berpartisipasi walaupun tidak maksimal untuk hadir di acara yang dilaksanakan oleh sekolah walaupun dihari-hari mereka bekerja. Dalam hal ini pihak sekolah terus menstimulus pelaksanaan program dengan membuat seperti umpan pancingan undangan kehadiran di sekolah misalnya pada perubahan kebijakan atau program yang ada orangtua dihadirkan, sehingga orang tua siswa lama-kelamaan akan merasa akrab dengan sekolah.” (Wawancara, 06 Maret 2024)

Kemudian peneliti juga melakukan wawancara kepada Ibu Rina Lestari

selaku guru bimbingan konseling :

“Sudah efisien karena program ini tidak membutuhkan dana yang besar, dana kita pakai dari anggaran sekolah saya rasa sudah cukup jika ada kegiatan anggaran kita ini.. Jadi pelaksanaan programnya juga sejalan dengan program yang akan dilaksanakan sekolah, dari segi tenaga banyak yang mensupport contohnya dari kelas inspirasi banyak pihak orang tua dan masyarakat yang ingin berkontribusi, pelatihan kesehatan juga pihak puskesmas itu berkontribusi juga jadi menurut saya sudah efisien” (Wawancara, 06 Maret 2024)

Berdasarkan keterangan beberapa informan di atas, dapat diketahui bahwa sumber daya manusia yang berpartisipasi dalam mendukung pelaksanaan program sekolah sahabat keluarga sudah memiliki kompetensi yang memadai dibidangnya masing-masing. Hal ini menurut penulis merupakan hal yang positif karena dengan didukungnya sumber daya manusia yang kompeten sangat penting untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik U
 mencapai kesuksesan program ini. Berikut ini pihak-pihak yang terlibat dalam pelaksanaan program sekolah sahabat keluarga di SMAN 7 Pekanbaru :

Gambar 5.2

Sumber Daya Manusia Pendukung Pelaksanaan Program Sekolah Sahabat Keluarga Di SMAN 7 Pekanbaru



S
 Sumber : Osis SMAN 7 Pekanbaru, 2024

Gambar diatas menjelaskan SMAN 7 Pekanbaru tidak hanya melibatkan pihak sekolah saja dalam pelaksanaan program sekolah sahabat keluarga tetapi juga melibatkan orang tua siswa, masyarakat lingkungan, pihak kepolisian, universitas

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan lembaga pendidikan tinggi, puskesmas, perusahaan lokal dan organisasi non pemerintah. Dengan melibatkan semua pihak dalam program sekolah sahabat keluarga akan terjadi pertukaran informasi dan dukungan yang bermanfaat bagi perkembangan karakter siswa.

Gambar 5.3

MOU Bersama RT Dan RW Kampung Baru



Sumber : Osis SMAN 7 Pekanbaru, 2024

Selain itu, gambar diatas juga menjelaskan bahwasannya SMAN 7 Pekanbaru juga melibatkan masyarakat lingkungan untuk mendukung pelaksanaan program sekolah sahabat keluarga. SMAN 7 Pekanbaru telah melaksanakan MOU bersama RT Dan RW Kampung Baru, Kecamatan Senapelan, dimana pelaksanaan ini ditujukan untuk menunjang kelancaran dan perkembangan proses belajar mengajar di SMAN 7 Pekanbaru.

Selanjutnya wawancara dengan Ibu Elyzanova selaku orang tua siswa mengatakan :

“Menurut saya belum sepenuhnya, karena untuk jadwal pelaksanaan belum dilakukan dengan sering dan butuh menyesuaikan jadwal kita sebagai orang tua juga,tetapi sejauh ini banyak kegiatan yang telah dibuat oleh sekolah,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kemarin ada kegiatan makan buah di hari kamis soalnya saya meghadiri acara tersebut, dan dari segi sumber daya manusianya sudah berkompeten dalam mendukung program” (Wawancara, 07 Maret 2024)

Wawancara dengan Roger selaku siswa SMAN 7 Pekanbaru :

“Belum efisien, dari jadwalnya kegiatan jarang juga dilakukan, kalau dana yang digunakan sudah banyak kegiatan yang dilaksanakan tetapi kalau ada iuran yang diminta oleh sekolah itu ada sesekali pasti seikhlasnya, segi tenaga program ini sudah bagus banyak yang terlibat dan banyak juga yang mendukung” (Wawancara, 06 Maret 2024)

Wawancara dengan Bapak Purwanto selaku masyarakat lingkungan :

“Kalau dana saya tidak ada diminta, jika dilihat dari kegiatan-kegiatan yang dilakukan sekolah saya rasa anggarannya sudah cukup efisien, dan sudah cukup banyak kegiatan yang dilakukan oleh sekolah yang baru-baru ini ada Festival Panen Karya, pentas seni ada tu tiap tahunnya, tetapi saya berharap sekolah terus berkomunikasi secara terbuka dengan masyarakat mengenai pengelolaan anggaran apa yang dibutuhkan, yang terpenting dana dapat digunakan sebaik mungkin sajalah, waktu pelaksanaan mungkin lebih fleksibel lagi seperti yang saya sampaikan sebelumnya” (Wawancara, 06 Maret 2024)

Berdasarkan hasil keseluruhan wawancara dan observasi yang peneliti saksikan di lapangan terkait efisiensi program sekolah sahabat keluarga dilihat dari segi waktu, biaya dan sumber daya manusia belum sepenuhnya bisa dikatakan efisien. Dilihat dari jadwal pelaksanaan program yang melibatkan orangtua siswa dan masyarakat yang sehari-harinya bekerja menjadi tantangan bagi pihak sekolah dan diperlukannya evaluasi jadwal pelaksanaan program sekolah sahabat keluarga di SMAN 7 Pekanbaru agar kedepannya lebih menyesuaikan waktu orang tua dan masyarakat dalam pelaksanaan kegiatan.

Sedangkan untuk pendanaan program, pihak sekolah menggunakan bantuan operasional sekolah (BOS) sebagai sumber pendanaan utama program dan mendapatkan bantuan dana dari komite sekolah dan orang tua. Pendanaan program



- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ini tidak membutuhkan dana yang besar dalam pelaksanaan kegiatannya. Meskipun pendanaan yang diperlukan dalam mendukung kegiatan ini tidak membutuhkan dana yang besar akan tetapi sekolah bisa memastikan bahwa tersedianya anggaran yang cukup jika dibutuhkan untuk mendukung setiap kegiatan dalam program ini.

SMAN 7 Pekanbaru memaksimalkan dana dari berbagai pihak dalam mengelola berbagai macam kegiatan dalam program ini, misalnya pada kegiatan pentas seni, festival panen karya yang menampilkan berbagai macam bentuk kreativitas siswa, serta mengadakan gerakan masyarakat hidup sehat yang diwujudkan dengan senam, makan bubur dan makan buah bersama. Namun, pihak sekolah memastikan bahwa anggaran yang dikeluarkan untuk mendukung pelaksanaan program sekolah sahabat keluarga di SMAN 7 Pekanbaru digunakan sebaik mungkin dalam mendukung kegiatan yang bermanfaat bagi siswa.

Dari segi sumber daya manusia dalam mendukung program ini sudah berkompeten dibidangnya, hal ini dibuktikan dengan diikutsertakannya pihak-pihak yang bisa memberikan dukungan dan bimbingan serta memotivasi semua pihak yang terlibat. Dengan memiliki sumber daya manusia yang berkompeten program ini memiliki peluang besar untuk memberikan dampak positif bagi peserta didik, orang tua dan masyarakat.

5.1.3 Kecukupan

Salah satu indikator yang terkait dengan evaluasi adalah kecukupan. Kecukupan dapat diukur dengan melihat seberapa jauh pilihan yang tersedia dapat memenuhi kebutuhan dan nilai dalam memecahkan masalah yang ada. Dalam



- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian ini, kecukupan yang dimaksud adalah seberapa jauh hasil yang tercapai dan kecukupan sarana dan prasarana untuk mendukung pelaksanaan program sekolah sahabat keluarga.

1. Hasil yang telah tercapai

Untuk menentukan seberapa jauh hasil program sekolah sahabat keluarga di SMAN 7 Pekanbaru, peneliti mewawancarai beberapa informan. Wawancara dengan Ibu Putri sebagai koordinator program menyampaikan :

“Sudah, hasilnya dengan penghargaan yang pernah kami dapatkan selain itu saya lihat orang tua dan masyarakat lebih peduli terhadap perkembangan siswa disini. Akan tetapi, penghargaan itu hanya sebuah awards atau hanya penghargaan diatas kertas, pencapaian kita sebenarnya kan bagaimana memanusiakan manusia ini, bagaimana kita membentuk karakter peserta didik kita, awards ini kan diraih tahun 2018 kan sudah berganti manusianya jadi kan setiap tahun kita terus berupaya memperbaiki dalam hal ini mendidik dan membentuk karakter anak-anak ini dan tidak ada pencapaian maksimal dalam mendidik karakter, karena bagaimanapun karakter itu harus selalu dibentuk sampai mereka benar-benar turun ke masyarakat dan benar lepas dari sekolah ini dan mereka mampu beradaptasi dengan lingkungan mereka sendiri nantinya” (Wawancara, 06 Maret 2024)

Wawancara dengan Ibu Rina Lestari sebagai guru bimbingan konseling mengatakan :

“Belum sepenuhnya karena memang upaya yang dilakukan sekolah kembali lagi kepada lingkungan sosial masyarakat para siswa, akan tetapi hal ini tidak menjadi penghenti kami atau mundur dalam pelaksanaan program ini, tapi menjadi tantangan pihak sekolah bagaimana sekolah bisa mengajak orang tua siswa dalam memberikan perhatian lebih banyak pada anaknya, terlebih lagi dilematis kita adalah anak sekarang kan sekolahnya full day, mereka pulang sekolah hampir di rumah sekitar jam 5 atau setengah 6 sore, jadi waktu untuk berinteraksi dengan orang tua itu sangat sedikit. Nah, lebih banyak waktu yang anak habiskan di sekolah daripada di rumah sehingga barangkali yang tau sifat anaknya itu adalah guru sehingga dibutuhkan sekali kontribusi guru dan informasi dari sekolah kepada orang tua sehingga orang tua juga bisa mengevaluasi dan menambahkan juga bagaimana anak mereka ini dirumahnya nanti” (Wawancara, 06 Maret 2024)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan wawancara dengan informan diatas, dapat diketahui sekolah terus berupaya memperbaiki dalam hal ini mendidik dan membentuk karakter peserta didik yang ada di SMAN 7 Pekanbaru, karena jika tanpa adanya bimbingan di rumah oleh orang tua maka pelaksanaan program ini hanya membebankan pihak sekolah tanpa dukungan orang tua dan masyarakat serta tanggung jawab menumbuhkan pendidikan karakter bukan hanya tanggung jawab yang hanya dapat ditangani oleh sekolah saja tetapi membutuhkan peran orang tua dan masyarakat.

Pada pembahasan sebelumnya di SMAN 7 Pekanbaru mengalami peningkatan kasus kenakalan remaja yang terjadi tahun ajaran 2022/2023 dan 2023/2024 untuk 3 jenis pelanggaran yaitu ringan, sedang dan berat. Hal ini menunjukkan bahwa masih ada tantangan yang dihadapi dalam menjaga perilaku peserta didik di sekolah. Dengan peningkatan kasus kenakalan ini menurut penulis membutuhkan upaya yang berkelanjutan dan terkoordinasi antara sekolah, orang tua dan masyarakat dalam menciptakan lingkungan yang mendukung pembentukan karakter yang positif.

Penting untuk menyadari bahwa pembentukan karakter adalah proses yang berkelanjutan dan membutuhkan komitmen jangka panjang. Tidak akan ada pencapaian maksimal yang instan, tetapi dengan konsistensi, kesabaran, dan dukungan yang terus-menerus dari semua pihak terlibat, peserta didik akan memiliki fondasi karakter yang kokoh untuk menghadapi tantangan di masa depan dan berkontribusi dalam masyarakat.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

berikut :

Selanjutnya, wawancara orang tua siswa dengan Ibu Eli Rosiana sebagai

“Belum sepenuhnya menurut saya pribadi program ini memang membantu saya dalam mendukung pendidikan karakter anak saya. Namun sebagai orang tua saya juga merasa bahwa pasti ada kesempatan untuk perbaikan dan peningkatan kedepannya akan program ini. Meskipun ada upaya untuk melibatkan orang tua dalam perkembangan anak kami disekolah, tapi mungkin masih belum cukup untuk mengatasi sepenuhnya tantangan yang dihadapi dalam pembentukan karakter anak. Saya percaya bahwa kerjasama antara sekolah, orang tua, dan masyarakat harus terus ditingkatkan dan lebih ditekankan untuk mencapai hasil yang optimal” (Wawancara, 07 Maret 2024)

Pernyataan ini sejalan dengan wawancara dengan masyarakat lingkungan :

“Menurut saya belum, saya sebagai masyarakat sangat peduli akan pendidikan, harapannya kami menginginkan lebih banyak kesempatan untuk terlibat aktif dalam proses pendidikan karakter siswa disini. Kita harus mencari cara juga bagaimana bisa menyesuaikan strategi pendidikan karakter sesuai dengan kebutuhan siswa dizaman yang semakin modern ini” (Wawancara, 06 Maret 2024).

Wawancara dengan Roger selaku siswa SMAN 7 Pekanbaru :

“Program ini telah memberikan langkah yang baik dalam upaya untuk memecahkan masalah kurangnya kontribusi orang tua dan masyarakat dalam penguatan pendidikan karakter. Namun, menurut saya, belum sepenuhnya cukup, terkadang masih ada siswa yang merasa kurang didukung oleh orang tua atau masyarakat dalam hal ini, mungkin ada beberapa orang tua yang tidak sepenuhnya terlibat atau masyarakat yang belum sepenuhnya mendukung program-program yang dilakukan oleh sekolah, tetapi kalau saya pribadi dapat menerima pesan positif dan dukungan dari orang tua saya, pihak sekolah dan masyarakat disini yang dapat memperkuat nilai-nilai yang diajarkan di sekolah” (Wawancara, 06 Maret 2024).

Kemudian, wawancara dengan Retno selaku alumni beliau menyampaikan :

“Sebagai alumni menurut saya dengan adanya program sekolah sahabat keluarga sudah cukup untuk memecahkan masalah kurangnya penguatan pendidikan karakter remaja karena dengan adanya program ini melibatkan orang tua dalam satuan pendidikan juga akan membantu membangun kesadaran terhadap pendidikan anaknya dengan mengembangkan lingkungan belajar di rumah yang kondusif” (Wawancara, 08 Maret 2024)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dari keseluruhan wawancara dengan beberapa informan di atas menggambarkan bahwasannya dari segi hasil belum sepenuhnya dicapai sekolah dalam penerapan program ini di SMAN 7 Pekanbaru. Berdasarkan wawancara dengan orang tua dan masyarakat terlihat bahwa program ini belum memberikan bantuan dalam mendukung pendidikan karakter, namun orang tua dan masyarakat masih merasa pasti akan ada kesempatan untuk perbaikan dan peningkatan akan pelaksanaan program ke depannya.

Dengan hal ini menurut penulis, menunjukkan bahwa orang tua dan masyarakat ingin berpartisipasi dalam meningkatkan kualitas pendidikan karakter anaknya serta menunjukkan bahwa mereka terbuka terhadap ide-ide baru dan perubahan yang diperlukan untuk mencapai hasil yang lebih baik dan untuk strategi pendidikan karakter harus sesuai dengan kebutuhan siswa dengan perkembangan zaman yang semakin modern.

Pendidikan karakter adalah aspek yang sangat penting dalam membentuk generasi masa depan yang bertanggung jawab dan tangguh. SMAN 7 Pekanbaru menyadari bahwa pendidikan karakter bukanlah tanggung jawab yang hanya dapat ditangani oleh sekolah saja, akan tetapi membutuhkan dukungan dan partisipasi dari orang tua maupun masyarakat. Oleh karena itu, SMAN 7 Pekanbaru akan terus berupaya memperkuat pelaksanaan program dan mencari alternatif cara untuk melibatkan lebih banyak pemangku kepentingan dalam upaya bersama untuk memperkuat pendidikan karakter pada siswa SMAN 7 Pekanbaru.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan demikian, meskipun program ini telah mendapatkan apresiasi penghargaan sekolah sahabat keluarga pada tahun 2018, pihak sekolah tetap berkomitmen untuk terus mengembangkannya agar dapat memberikan hasil yang lebih besar dan lebih berkelanjutan pada tahun-tahun berikutnya.

2. Kecukupan sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana merupakan salah satu pendukung dalam pelaksanaan program sekolah sahabat keluarga. Dengan tersedianya sarana dan prasarana yang memadai baik itu dalam hal teknologi, sumber daya manusia ataupun fasilitas fisik dapat mempengaruhi keberhasilan dalam penerapan program.

Wawancara dengan Ibu Putri selaku koordinator program sekolah sahabat keluarga menyampaikan bahwa :

“Sarana dan prasarana yang ada di sekolah ini sudah cukup dan memadai untuk mendukung pelaksanaan program ini bisa dilihat kami di perpustakaan menyediakan buku parenting yang kami beli dan ada juga dari kementerian pendidikan dan kebudayaan ketika kami mendapatkan apresiasi sekolah sahabat keluarga, untuk paguyuban orangtua kami ada whatsapp grup di setiap kelas bersama walikelas masing-masing selain itu kantin sehat juga kami punya jadi saya rasa sarana dan prasarana di sekolah ini sudah cukup, upaya fasilitasi yang kami berikan untuk mendukung program ini kami usahakan melibatkan pemangku kepentingan dan pihak terkait untuk mendukung setiap kegiatan yang sekolah lakukan” (Wawancara, 06 Maret 2024)

Kemudian pernyataan tersebut ditambahkan oleh Ibu Rina Lestari selaku pembimbing konseling SMAN 7 Pekanbaru menyampaikan informasi sebagai berikut:

“Sekolah ini memiliki fasilitas yang memadai untuk mendukung berbagai kegiatan, salah satu contohnya kan sekolah sangat memperhatikan pengembangan bakat seni siswa. Kami memiliki studio seni yang dilengkapi dengan perlengkapan musik seperti gitar, drum guna mendukung minat dan bakat siswa dalam seni musik. Kami juga meletakkan karya-karya dari siswa-



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

siswi yang ada disini dilemari disekitaran perpustakaan dan lorong pintu masuk serta kami mengupayakan menyediakan sumber daya yang diperlukan untuk mendukung pendidikan peserta didik disini baik bentuk informasi, bahan bacaan dan akses kelayanan pendukung”(Wawancara,06 Maret 2024).

Dari informan diatas dapat diketahui untuk sarana dan prasarana yang ada di SMAN 7 Pekanbaru sudah mendukung untuk setiap kegiatan dalam pelaksanaan program sekolah sahabat keluarga, hal ini dapat dilihat dari perpustakaan yang menyediakan sumber bacaan salah satunya berisikan buku yang dapat dibaca oleh orang tua siswa ketika berkunjung ke sekolah, selain itu adanya grup paguyuban di setiap kelas pada aplikasi whatsapp, sekolah memfasilitasi penyelenggaraan kantin sehat, adanya lorong khusus untuk menyimpan berbagai hasil karya siswa dan sebuah ruangan untuk pementasan seni siswa.

Wawancara dengan Roger selaku siswa mengatakan :

“Sudah cukup seperti lapangan sekolah yang cukup luas, adanya pentas seni, hall dan tempat pertemuan yang mana tempat tersebut banyak fungsinya yaitu tempat kami berkumpul untuk mendengarkan sosialisasi, tempat kami ada acara nanti akan dikumpulkan disana”(Wawancara,06 Maret 2024)

Selanjutnya, wawancara dengan Bapak Purwanto selaku masyarakat lingkungan SMAN 7 Pekanbaru :

“Kalau dilihat dari sarana dan prasarana itu sudah mencukupi ya dek sudah lengkap, ada berbagai macam tempat untuk mendukung kreatifitas siswa yang ada disini, ruang terbuka hijau nya juga ada, ruangan ibadah, saya rasa sudah memadai semua”(Wawancara,06 Maret 2024).

Pernyataan tersebut sejalan dengan wawancara Ibu Eli Rosiana selaku orang tua siswa SMAN 7 Pekanbaru :

“Sudah cukup memadai seperti sekolah-sekolah pada umumnya, pihak sekolah dapat memberikan tempat yang baik bagi kami orang tua ketika ada pertemuan di sekolah dan ketika ada acara di sekolah kami didampingi oleh pihak sekolah tidak dibiarkan begitu saja”(Wawancara, 07 Maret 2024)

Berikut daftar fasilitas sarana pendukung sekolah sahabat keluarga di SMAN

7 Pekanbaru :

Tabel 5.2

Daftar Fasilitas Sarana Pendukung Sekolah Sahabat Keluarga Di SMAN 7 Pekanbaru

No	Uraian	Jumlah
1	Ruangan laboratorium	3
2	Ruang perpustakaan	1
3	Ruang pertemuan	1
4	Taman literasi	1
5	Hall syarifah latifah	1
6	Kantin	1
7	Ruangan seni	1
8	Lapangan basket	1
9	Lapangan Upacara	1
10	Green house	1
11	Ruangan ibadah	1

Sumber : Data SMAN 7 Pekanbaru, 2024

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui sarana dan prasarana untuk mendukung pelaksanaan program ini di SMAN 7 Pekanbaru sudah cukup dan sekolah sangat mendukung dengan menyediakan berbagai fasilitas yang memadai, dimana sekolah tidak hanya menjalankan program akan tetapi juga memperhatikan berbagai fasilitas yang bisa mendukung pelaksanaan setiap kegiatan dalam program sekolah sahabat keluarga agar berjalan dengan baik.

Kemudian,peneliti mewawancarai Retno Indah selaku Alumni mengenai sarana dan prasarana yang ada di SMAN 7 Pekanbaru :

“Dari sarana dan prasarana sudah mencukupi dan lengkap, terdapat hall tempat berkumpul siswa dan guru sudah mencukupi, ada ruangan untuk kreatifitas hasil-hasilnya diletakkan disitu, ada juga terdapat hidroponik taman baca yang di setiap pohonnya digantungi oleh buku bacaan untuk kegiatan sekolah hijau” (Wawancara,08 Maret 2024)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Berdasarkan wawancara dengan beberapa informan diatas dapat diketahui untuk sarana dan prasarana yang ada di SMAN 7 Pekanbaru sudah mendukung dan menyediakan berbagai fasilitas yang memadai untuk berbagai kegiatan dalam pelaksanaan program sekolah sahabat keluarga ini. SMAN 7 Pekanbaru sangat memaksimalkan lahan yang ada untuk mencoba berkreasi, misalnya disetiap pohon rimbun disekolah digantungi oleh buku bacaan yang dapat menambah wawasan siswa meskipun berada diluar ruangan kelas.

Berdasarkan hasil keseluruhan wawancara dan observasi yang peneliti saksikan di lapangan untuk tingkat kecukupan program sekolah sahabat keluarga di SMAN 7 Pekanbaru dilihat dari hasil yang telah tercapai dan kecukupan sarana dan prasarana belum sepenuhnya tercukupi. Dilihat dari segi hasil yang telah tercapai pihak sekolah memang sudah mendapatkan penghargaan, dengan penghargaan yang pernah sekolah dapatkan sekolah merasa penghargaan itu hanya sebuah penghargaan diatas kertas, pencapaian dan hasil sebenarnya bagaimana sekolah dapat membentuk atau bahkan memperbaiki karakter peserta didik, walaupun penghargaan yang diraih sekolah pada tahun 2018 akan tetapi sekolah berupaya memperbaiki dalam hal ini mendidik karakter siswa dan tidak ada pencapaian maksimal dalam mendidik karakter karena bagaimanapun karakter itu harus selalu dibentuk sampai mereka turun ke masyarakat dan lepas dari sekolah sehingga mereka mampu beradaptasi dengan lingkungan mereka sendiri nantinya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Sedangkan untuk sarana dan prasarana yang disediakan sudah memadai dan mencukupi untuk mendukung berbagai kegiatan dalam program sekolah sahabat keluarga. SMAN 7 Pekanbaru sangat berkomitmen untuk menyediakan sarana dan prasarana yang mendukung bagi semua pihak yang terlibat dalam program sekolah sahabat keluarga dan pihak sekolah senantiasa mendorong keterlibatan aktif dari semua pihak yang terkait dalam upaya untuk memastikan sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah dapat digunakan secara optimal untuk mendukung tujuan bersama dalam program ini.

Sekolah yakin dengan tersedianya sarana dan prasarana yang cukup, SMAN 7 Pekanbaru dapat terus menjalankan program ini dengan semakin baik kedepannya dan memberikan manfaat yang optimal bagi semua pihak yang terlibat. Tetapi pihak sekolah menyadari bahwa ada potensi kedepannya untuk meningkatkan kualitas dan ketersediaan sarana dan prasarana yang dimiliki.

5.1.4 Pemerataan

Pemerataan berhubungan dengan bagaimana suatu kebijakan yang dibuat dan dilaksanakan dapat distribusikan pelayanannya atas dasar kriteria kesamaan manfaat yang diberikan. Pemerataan yang peneliti maksud adalah dari manfaat program sekolah sahabat keluarga.

1. Manfaat program sekolah sahabat keluarga

Tujuan dari program sekolah sahabat keluarga ini adalah untuk memastikan bahwa program pendidikan di sekolah, keluarga, dan masyarakat bekerja sama dan selaras satu sama lain untuk mendukung ekosistem pendidikan yang baik sehingga



- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

maupun menumbuhkan karakter dan budaya berprestasi bagi peserta didik, dalam hal ini dengan keterlibatan semua pihak dapat mencerdaskan maupun dapat memperbaiki moral generasi masa depan secara nyata ke arah yang lebih baik.

Wawancara dengan Ibu Putri selaku koordinator program sekolah sahabat keluarga mengatakan :

“Tentunya dengan adanya program sekolah sahabat keluarga ini bermanfaat bagi semua pihak terkait, dapat dilihat dari segi keterlibatan orangtua sudah maksimal dan mensupport kegiatan anaknya di sekolah dan semakin meningkatnya prestasi siswa baik dalam bidang akademik maupun non akademik yang disupport oleh partisipasi orang tua tadi dan masyarakat lingkungan yang juga mendukung, selain itu dengan adanya penerapan program sekolah sahabat keluarga ini disekolah kita, pihak yang terlibat sangat mendukung karena memang membuahakan manfaat yang positif terhadap peningkatan karakter dan perkembangan prestasi anak” (Wawancara,06 Maret 2024)

Sebagaimana yang telah disampaikan Ibu Putri juga diperjelas oleh Ibu Eli Rosiana selaku orang tua siswa SMAN 7 Pekanbaru mengatakan :

“Saya sebagai orang tua merasa sangat terbantu dalam program ini, karena yang sebelumnya saya kurang berpartisipasi di sekolah anak saya sekarang saya sudah sedikit berkontribusi lah terhadap perkembangannya di sekolah. Program ini juga memberi pendidikan karakter sama saja seperti memberi peringatan pada anak saya mengenai hal-hal yang boleh dan tidak boleh dilakukan. Selain itu dengan program ini juga dapat membantu saya menjalin hubungan kepada guru selaku orang tua anak saya ketika berada di sekolah” (Wawancara,07 Maret 2024)

Kemudian, wawancara dengan Bapak Purwanto selaku masyarakat lingkungan SMAN 7 Pekanbaru :

“Manfaat nya yaa pasti ada, tidak mungkin program yang dibuat oleh sekolah tidak mempunyai manfaat. Manfaatnya sejauh ini mungkin dengan program ini kita bisa menciptakan hubungan yang baik sehingga kita bisa mendukung dan saling percaya sehingga bisa menciptakan pendidikan yang berkualitas untuk generasi kedepannya” (Wawancara,06 Maret 2024)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Wawancara dengan Cacilla Marietha siswa SMAN 7 Pekanbaru beliau mengatakan:

“Tentunya bermanfaat kak karena selain siswanya dapat mengembangkan karakter agar lebih kreatif lagi, selain itu orang tua kami juga diajak lebih aktif lagi, tidak hanya itu juga melibatkan masyarakat yang diajak untuk mendukung program ini jadi saya sebagai siswa merasa mendapatkan dukungan lalu memotivasi kami supaya belajar lebih giat” (Wawancara, 06 Maret 2024)

Selanjutnya, wawancara dengan Retno Indah selaku Alumni SMAN 7 Pekanbaru mengatakan :

“Dari program ini sama-sama mendapatkan manfaat. Manfaatnya ya mungkin beragam, dengan adanya program ini dapat membantu kami para alumni untuk bisa terhubung antara alumni dengan sekolah walaupun kami telah lulus, misalnya saya kan juga berkuliah jadi kalau ada sosialisasi kami bisa datang ke sekolah untuk berbagi pengalaman, pengetahuan kami kepada siswa yang ada disana sehingga kita bisa memberi dukungan kepada sekolah” (Wawancara, 08 Maret 2024)

Dari keseluruhan wawancara diatas dapat diketahui bahwa untuk manfaat program sekolah sahabat keluarga di SMAN 7 Pekanbaru dapat dirasakan oleh semua pihak yang terlibat. Adanya program ini dapat membantu orang tua menjadi lebih terlibat dalam pendidikan anak-anak mereka baik memperhatikan perkembangan akademik ataupun perkembangan sosial anak mereka di masyarakat. Ketika orang tua terlibat aktif dalam pendidikan anak mereka, secara tidak langsung siswa merasa mendapatkan dukungan tambahan baik dirumah maupun di masyarakat seperti orang tua dapat membantu mengatur lingkungan belajar yang positif dan mendukung sehingga dapat meningkatkan motivasi dan prestasi mereka.

Berdasarkan hasil keseluruhan wawancara dan observasi yang peneliti lakukan di lapangan untuk tingkat pemerataan program sekolah sahabat keluarga



ini diukur dari manfaat program sekolah sahabat keluarga sudah merata dirasakan baik oleh pihak sekolah, masyarakat, siswa, alumni maupun orang tua siswa. Manfaat yang dirasakan masyarakat dengan adanya program ini dapat menciptakan kesempatan bagi mereka untuk terlibat secara aktif dalam pendidikan sehingga bisa membantu memperkuat hubungan yang lebih positif antara sekolah dan masyarakat. Bagi alumni dapat memperluas jaringan sehingga bisa memberikan wawasan ataupun saran dalam perkembangan sekolah dan pendidikan generasi berikutnya.

Melalui program sekolah sahabat keluarga ini orang tua dan masyarakat merasa memiliki bagian dalam kesuksesan siswa, hal ini dapat meningkatkan rasa tanggung jawab dan keterlibatan mereka dalam mendukung pendidikan siswa. Manfaat ini juga dirasakan oleh pihak sekolah, pihak sekolah dapat membangun hubungan yang kuat dengan orang tua siswa dan masyarakat sehingga bisa menciptakan lingkungan di mana semua pihak dapat bekerja sama untuk kemajuan sekolah maupun kemajuan siswa.

5.1.5 Responsivitas

Responsivitas merupakan bentuk tanggapan yang diberikan kelompok sasaran terhadap program yang sedang dijalankan atau telah diterapkan. Dalam penelitian ini tingkat responsivitas dilihat dari perubahan yang dialami masyarakat lingkungan, orang tua dan sekolah dapat berdampak positif atau negatif tergantung pada bagaimana pihak terkait melaksanakannya untuk mematuhi ketentuan yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

telah ditetapkan dan respon orang tua, masyarakat dan sekolah terhadap penerapan program sekolah sahabat keluarga.

1. Dampak pelaksanaan program

Wawancara dengan Ibu Putri sebagai koordinator program menyampaikan dampak pelaksanaan program sekolah sahabat keluarga di SMAN 7 Pekanbaru sebagai berikut :

“Seperti yang sudah saya sampaikan tadi, jika kita ukur secara prestasi anak anak itu meningkat, prestasi akademis dan non akademis seperti akademis itu baca puisi, fashion show itu orangtua yang mendukung mulai dari yang menyiapkan bajunya, ikut mendafarkan dan memfasilitasi, memang ketika kita terus memberikan stimulus kepada orang tua maka dampaknya pun anak semakin termotivasi juga untuk mengikuti lomba-lomba yang ada dan karakternya akan semakin baik” (Wawancara, 06 Maret 2024)

Sebagaimana yang telah disampaikan oleh Ibu Putri juga diperjelas oleh keterangan Ibu Rina, guru bimbingan konseling SMAN 7 Pekanbaru :

“Dampak yang dirasakan sekolah itu, keluarga bisa dikatakan mulai 80% ikut aktif dalam semua kegiatan di sekolah meskipun tidak terlibat secara langsung, orang tua itu datang ke sekolah tidak hanya saat anaknya bermasalah saja jika dahulu mindset orang tua ketika mendapatkan undangan dari sekolah selalu berpikir anaknya cabut/alpa, nah sekarang orangtua siswa datang kesekolah dalam keadaan bahagia dan tidak hanya diundang jika berprestasi secara akademik, dalam program ini salah satunya orang tua diajak datang kesekolah untuk melihat anaknya menjadi petugas upacara dan saat penerimaan rapor anak yang berprestasi akademik maupun non akademik akan didatangkan orang tua nya, orang tua hampir dilibatkan dalam setiap kegiatan yang dilakukan sekolah dan untuk dampak negatifnya mungkin ketidakcocokan antara harapan masing-masing pihak yang terlibat” (Wawancara, 06 Maret 2024)

Dapat dilihat pada tabel dibawah ini arah strategi pelaksanaan pengembangan program sekolah sahabat keluarga di SMAN 7 Pekanbaru sebelum dan sesudah penerapan program :

Tabel 5. 3

**Arah Strategi Pengembangan Pelaksanaan Program Sekolah Sahabat
 Keluarga Di SMAN 7 Pekanbaru**

No	Sebelum Penerapan	Sesudah Penerapan	Keterlaksanaan	
			Ya	Tidak
1	Belum terjalin kerjasama informal antara satuan pendidikan dengan pihak eksternal dalam berbagai kegiatan yang dilaksanakan sekolah	Telah terjalinnya sinergitas antara sekolah, keluarga dan masyarakat	✓	
2	Sudah melibatkan orang tua di satuan pendidikan namun masih kurang optimal dan kurang terlibat aktif	Orang tua mendukung berbagai program di sekolah, meningkatkan kepedulian orang tua terhadap pendidikan anak dan membangun sinergitas sekolah, keluarga dan masyarakat	✓	
3	Pertemuan antara orang tua dengan satuan pendidikan hanya pada saat penerimaan siswa baru, pengambilan rapor, pertemuan awal tahun ajaran baru dan konsultasi jika ada anak yang bermasalah	Pertemuan antara orang tua dan satuan pendidikan semakin intens dengan adanya target jadwal pertemuan pada program sekolah sahabat keluarga	✓	
4	Belum memiliki kelompok paguyuban orang tua dan penyuluhan untuk orang tua	Terbentuknya paguyuban orang tua dan terlaksananya penyuluhan untuk orang tua	✓	
5	Siswa kurang termotivasi untuk belajar dan kurangnya fokus pada pengembangan karakter	Memotivasi semangat belajar siswa dan mendorong penguatan karakter siswa	✓	
6	Sekolah memiliki keterbatasan sarana pendukung untuk menunjukkan bakat kreativitas siswa	Terbukanya ruang bagi siswa mewujudkan kreativitasnya dan didukung sekolah, orang tua dan masyarakat	✓	

Sumber : Data SMAN 7 Pekanbaru, 2024

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Pada tabel diatas dapat diketahui perubahan sebelum dan sesudah adanya program sekolah sahabat keluarga di SMAN 7 Pekanbaru. Program sekolah sahabat keluarga ini diterapkan oleh SMAN 7 Pekanbaru dari tahun 2018 dengan kepemimpinan kepala sekolah ke 9 yaitu Ibu Dr. Hj. Nurafni, M.Pd. Dan dilanjutkan dengan kepemimpinan Ibu Rita Daslena S.Pd yang hanya memimpin beberapa bulan di SMAN 7 Pekanbaru dan dilanjutkan dengan kepemimpinan Bapak Amri, M. Pd. Dengan pergantian kepemimpinan dapat memengaruhi arah dan fokus sekolah, termasuk visi, misi, dan rencana strategisnya.

Dapat dilihat setelah adanya program ini hubungan kemitraan antara satuan pendidikan dengan orang tua dan masyarakat semakin intens. Keterlibatan orang tua cenderung lebih terlibat dalam kegiatan sekolah, orang tua menjadi sadar akan pentingnya pendidikan dan kontribusinya bagi anak mereka, selain itu dengan penerapan program ini siswa memiliki sarana yang mendukung dalam meningkatkan maupun menunjukkan bakat kreativitasnya karena adanya dukungan dari sekolah, masyarakat dan orang tua.

Selanjutnya peneliti mewawancarai Ibu Elyzanova selaku orang tua siswa mengenai dampak apa yang dirasakan setelah penerapan program :

“Kalau dampak yang dirasakan itu dari informasi perkembangan anak saya di sekolah,saya jadi tau perkembangannya saya bisa dukunglah minat bakatnya,kelakuannya gimana di sekolah jadi saya lebih tau lagi dan saya sebagai orang tua bisa terlibat di sekolah anak saya itu menurut saya langkah yang baik dan kami orang tua lebih dilibatkan dalam perkembangan anak kami maupun perkembangan sekolah” (Wawancara,08 Maret 2024)

Wawancara dengan Roger selaku siswa SMAN 7 Pekanbaru :

“Dengan adanya program ini ada beberapa siswa yang sudah ada kreatifitasnya lebih ditingkatkan lagi dengan dukungan program ini,pengembangan siswa yang malas dan kurang sopan atau kurang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berkarakter ditingkatkan lagi oleh sekolah dan diawasi juga” (Wawancara, 06 Maret 2024)

Kemudian, wawancara dengan Bapak Purwanto selaku masyarakat lingkungan, beliau mengatakan :

“Dampak dari karakter siswa, semenjak adanya program ini siswanya lebih diajari bersopan santun dan berkarakter yang baik, dengan ini lebih diperhatikan lagi dalam bertingkah laku” (Wawancara, 06 Maret 2024)

Berdasarkan hasil keseluruhan wawancara dapat diketahui dengan adanya program sekolah sahabat keluarga di SMAN 7 Pekanbaru dapat memberikan dampak positif yang dapat dirasakan oleh orang tua dan masyarakat dengan terjalannya komunikasi yang baik antara semua pihak yang terkait akan membentuk karakter anak menjadi lebih baik, selain itu dapat membantu mereka merasa lebih terlibat, didukung dan terhubung dalam pendidikan anak mereka. Program sekolah sahabat keluarga berdampak positif terhadap orang tua yang mana dengan diterapkannya program ini mereka sudah ikut berpartisipasi di sekolah anak mereka serta sudah mengetahui perkembangan anak mereka di sekolah. Dengan saling berbagi informasi dan pemahaman sehingga dapat bekerja sama untuk mengatasi tantangan dan menciptakan kesempatan bagi siswa untuk berkembang secara optimal. Tidak hanya itu, program ini juga berdampak bagi peningkatan prestasi siswa baik akademik maupun non akademik.

2. Respon Orang tua, masyarakat lingkungan serta sekolah dalam pelaksanaan program sekolah sahabat keluarga.

Wawancara dengan Bapak Amri selaku kepala sekolah SMAN 7 Pekanbaru mengatakan :



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

“Respon saya sebagai kepala sekolah SMAN 7 Pekanbaru adalah sangat mendukung dan berkomitmen penuh terhadap berbagai program yang sekolah kita ini jalankan, selain itu nilai plus nya adalah sekolah dapat berkolaborasi dengan masyarakat dan orang tua siswa dalam melaksanakan dan mengevaluasi program secara bersama -sama. Selama ini kita mendengarkan apa saran kedepannya dari semua pihak untuk kemajuan bersama” (Wawancara, 06 Maret 2024)

Pernyataan diatas diperkuat dengan wawancara Ibu Putri selaku koordinator program tentang tanggapan mengenai program sekolah sahabat keluarga :

“Mereka sangat mendukung ya karena dengan penerapan program ini membuahkan hasil yang positif terhadap peningkatan karakter dan perkembangan prestasi dan karena ada 3 pilar pendidikan dalam mendukung keberhasilan peserta didik yaitu keluarga, lingkungan masyarakat dan sekolah. Peran keluarga sangat besar dalam mempengaruhi keberhasilan peserta didik. Kita menghargai dan merespon segala bentuk saran dan kritik dari masyarakat maupun orang tua, tetapi sejauh ini kami belum menerima saran dan kritik pelaksanaan kegiatan yang kami lakukan” (Wawancara, 06 Maret 2024)

Selain itu, wawancara dengan Bapak Purwanto sebagai masyarakat lingkungan menyampaikan :

“Saya mendukung setiap kegiatan yang dilaksanakan sekolah selama itu benar positif dan untuk kedepannya jika dibutuhkan saya bersedia untuk berpartisipasi dalam kegiatan sekolah atau sekedar menyumbangkan sumber daya untuk mendukung program, sejauh ini belum ada saran yang saya berikan ke sekolah karena keterbatasan juga kita bingung kapan mau kasih sarannya” (Wawancara, 06 Maret 2024)

Pernyataan tersebut sejalan dengan Ibu Elyzanova selaku orang tua siswa mengatakan :

“Sebagai orang tua saya melihat program sekolah sahabat keluarga sebuah langkah yang positif menuju pendidikan yang lebih baik lagi, sarannya belum pernah sih saya berikan pendapat saya kesekolah tetapi kedepannya ya semoga program ini terus berlanjut dan lebih memperjelas lagi kegiatan-kegiatan apa yang dilakukan dalam mendukung program ini” (Wawancara, 08 Maret 2024)

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Wawancara dengan Ibu Eli Rosiana sebagai orang tua siswa SMAN 7

Pekanbaru :

“Sangat mendukung jika ada program-program yang baik dan bermanfaat seperti ini. Saya merasa bahwa adanya keterlibatan antara sekolah dan orang tua, serta melibatkan masyarakat dalam pendidikan anak-anak kita adalah langkah yang sangat baik dalam memastikan siswa dapat dukungan yang beragam untuk sukses di sekolah dan kehidupan mereka nantinya, perihal kritik dan saran kurang tau juga yaa menerima atau tidak tapi belum ada saya memberikannya ke sekolah” (Wawancara, 07 Maret 2024)

Selanjutnya, wawancara dengan Cacilla selaku siswa SMAN 7 Pekanbaru :

“Saya mendukung program-program yang sekolah terapkan karena saya yakin setiap program pasti memiliki hasil positif untuk perkembangan pribadi dan pendidikan saya kedepannya, kalau menerima kritik mungkin kurang pasti ya kak, kalau hanya sekedar mendengarkan saran yaa sudah dilakukan sekolah” (Wawancara, 06 Maret 2024)

Dari keseluruhan wawancara diatas dengan beberapa informan untuk respon orang tua siswa, masyarakat dan sekolah dalam penerapan program sekolah sahabat keluarga ini sangat baik dikarenakan program ini dapat membantu pihak sekolah dalam melibatkan tri pusat pendidikan dalam perkembangan dan kemajuan sekolah sehingga dengan adanya program ini dapat memperkuat ikatan antara sekolah, orang tua siswa dan masyarakat dalam menciptakan pendidikan karakter yang didukung oleh pihak terkait. Akan tetapi, pihak sekolah belum mendapatkan kritik dan saran untuk kemajuan dan dalam memperbaiki pelaksanaan program kedepannya.

Berdasarkan hasil keseluruhan wawancara dan observasi yang peneliti dapatkan dilapangan dapat diketahui untuk tingkat responsivitas program sekolah sahabat keluarga yang dilihat dari dampak pelaksanaan program dan respon masyarakat, orang tua siswa ini sudah berjalan baik dikarenakan dengan adanya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau



program ini berdampak pada keterlibatan orang tua yang cenderung lebih terlibat dalam kegiatan sekolah, mereka menjadi lebih sadar akan pentingnya pendidikan dan kontribusinya. Selain itu, sebagai orang tua dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana cara mendukung perkembangan dan keberhasilan anak mereka di sekolah.

Dilihat dari segi respon orang tua siswa dan masyarakat yang mana program ini memberikan tanggapan positif terhadap pelaksanaan program sekolah sahabat keluarga di SMAN 7 Pekanbaru. Orang tua siswa dan masyarakat memiliki kesempatan untuk lebih terlibat dalam mendukung pendidikan siswa SMAN 7 Pekanbaru dan memberi kesempatan untuk lebih memahami apa yang terjadi di sekolah, dapat meningkatkan kontribusi orang tua siswa serta masyarakat lingkungan terhadap pendidikan siswa di sekolah dan dapat meningkatkan komunikasi antara sekolah dan orang tua.

5.1.6 Ketepatan

Ketepatan dalam penelitian ini ketika tujuan program atau hasil yang diharapkan sesuai dengan prioritas sekolah dalam melibatkan keluarga dan masyarakat untuk menciptakan lingkungan belajar yang ramah, aman, nyaman dan menyenangkan sehingga mendukung penguatan pendidikan karakter dan budaya prestasi bagi peserta didik. Indikator ketepatan ini dapat dilihat melalui ketepatan sasaran dan ketepatan guna program sekolah sahabat keluarga.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

 © Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Tepat sasaran

Setiap program yang dibuat oleh pemerintah diupayakan agar dapat tepat sasaran dalam pelaksanaannya. Program yang telah dilaksanakan harus ditujukan tepat sasaran sesuai dengan tujuan awal diterapkan, termasuk dalam penelitian ini yaitu program sekolah sahabat keluarga. Berikut ini data tabel rencana kegiatan pengembangan kebijakan sekolah sahabat keluarga untuk melihat sasaran dari setiap kegiatan yang dilakukan.

Tabel 5.4
Rencana Kegiatan Pengembangan Kebijakan Sekolah Sahabat Keluarga SMAN 7 Pekanbaru

No	Tujuan	Kegiatan	Sasaran	Output
1	Melaksanakan paguyuban orang tua	Paguyuban melalui media sosial	Orang tua	Orang tua menjadi terlibat aktif dalam berbagai kegiatan sekolah
2	Melaksanakan kegiatan kelas inspirasi	1. Menjadikan orang tua, alumni, tokoh masyarakat sebagai narasumber untuk memberikan motivasi, inspirasi dan pengenalan profesi untuk siswa 2. Memberikan materi penyuluhan	Siswa	Dapat berbagi pengalaman dan membuka ruang komunikasi serta kolaborasi pihak terkait
3	Melaksanakan penyuluhan untuk orang tua	Sosialisasi untuk orang tua	Orang tua	Meningkatkan pemahaman orang tua dalam mendidik anak serta meningkatkan partisipasi mereka dalam pendidikan di sekolah

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

7

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

4	Melaksanakan Sosialisasi untuk anak	Sosialisasi dari berbagai pihak yang terlibat untuk kemajuan siswa dan sekolah	Siswa	Menambah wawasan siswa
5	Melaksanakan pembelajaran kreatif anak	Dapat dilakukan dengan kegiatan proyek penguatan profil pelajar pancasila	Siswa	Timbulnya kreatifitas siswa
6	Mengelola sekolah hijau	Sekolah adiwiyata yang diwujudkan dengan mendaur ulang sampah, adanya tanaman hidroponik di sekolah, adanya gotong royong yang diberi nama kasih(kamis bersih)	Sekolah, masyarakat, orang tua dan siswa	Semua pihak yang terlibat dapat mengerti tentang terciptanya lingkungan yang bersih dan sehat
7	Mengelola kantin yang sehat dan bersih	Peraturan untuk tidak menggunakan bahan plastik yang habis sekali pakai dalam pemakaiannya	Warga sekolah	Terjaminnya makanan yang sehat
8	Melaksanakan pelatihan kesehatan	Sosialisasi tentang kesehatan dan pemeriksaan kesehatan	Warga sekolah	Menciptakan sekolah yang bersih,indah, tertib dan menjunjung tinggi nilai kekeluargaan dalam kerangka mencapai kesejahteraan lahir dan batin warga sekolah
9	Pentas seni	Pentas karya akhir tahun	Siswa	Mengasah kreatifitas dan kemampuan siswa
10	Melaksanakan kegiatan dengan orang tua	Menghadiri pembagian rapor, melibatkan orang tua pada setiap kegiatan yang dilaksanakan sekolah	Orang tua	Terjalannya kemitraan dengan pihak orang tua
11	Melibatkan masyarakat dalam kegiatan sekolah	1. Pemotongan hewan qurban 2. Pembagian infaq ramadhan 3. Gotong royong	Masyarakat lingkungan	Terjalannya kemitraan dengan pihak luar yaitu masyarakat

Sumber : Data SMAN 7 Pekanbaru, 2024

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Berdasarkan tabel diatas sasaran dari program sekolah sahabat keluarga di SMAN 7 Pekanbaru adalah siswa, orang tua siswa serta masyarakat dalam mendorong penguatan pendidikan karakter dan mendukung pelaksanaan pelibatan keluarga dan masyarakat dalam penyelenggaraan pendidikan yang membutuhkan kerjasama pihak terkait.

Untuk melihat seberapa tepat sasaran penerapan program sekolah sahabat keluarga di SMAN 7 Pekanbaru peneliti mewawancarai beberapa informan. Menurut keterangan dari Bapak Amri selaku kepala sekolah SMAN 7 Pekanbaru mengatakan :

“Sudah tepat sasaran karena saya merasakan reaksi dan respon yang luar biasa salah satunya dari laporan para walikelas di grup paguyuban whatsapp orangtua siswa dan setiap kali ada kegiatan yang melibatkan orangtua atau masyarakat banyak yang bersedia hadir dan juga sekolah melihat dengan beberapa prestasi akademik siswa yang meningkat setiap tahunnya” (Wawancara,06 Maret 2024)

Pernyataan wawancara diatas ditambahkan juga oleh keterangan Ibu Putri selaku koordinator program, beliau mengatakan :

“Menurut saya sebagai guru disini, program sekolah sahabat keluarga sudah tepat sasaran ya. Bisa dilihat yang awalnya orang tua siswa jarang yang ingin mengikuti kegiatan yang dilaksanakan oleh sekolah dengan penerapan program ini kita terus memotivasi orang tua untuk ikut berkontribusi dan lebih memperhatikan anak mereka dan dengan kita juga melibatkan masyarakat dalam program ini menambah wawasan serta membangun kemitraan dengan pihak diluar lingkungan sekolah”(Wawancara,06 Maret 2024)

Wawancara dengan Ibu Elyzanova selaku orang tua siswa apakah sudah tepat sasaran program ini beliau mengatakan :

“Menurut saya sudah cukup lebih baik, sudah tepat. Sekolah sudah memberikan ruang bagi saya untuk memahami perkembangan akademis dan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

non akademis anak saya sehingga saya dapat memberi dukungan yang lebih baik di rumah” (Wawancara, 08 Maret 2024)

Pernyataan tersebut sejalan dengan wawancara Retno sebagai alumni SMAN

7 Pekanbaru menyampaikan:

“Sebagai seorang alumni yang telah mendapatkan hasil langsung dari program ini, pengalaman saya sendiri dan teman-teman, saya yakin bahwa program ini sangat tepat sasaran. Kami merasa lebih siap dan percaya diri untuk menghadapi tantangan di dunia nyata, berkat dukungan dan kolaborasi yang diberikan oleh program ini serta banyak pelajaran yang kami bisa ambil dari setiap sosialisasi yang dilakukan semasa sekolah dulu” (Wawancara, 08 Maret 2024)

Selanjutnya, wawancara dengan Bapak Purwanto sebagai masyarakat lingkungan :

“Untuk tepat sasaran sih menurut saya program ini telah mencapai sasarannya dengan baik, salah satunya adalah kegiatan bersama dengan masyarakat contohnya gotong royong. Namun untuk kedepannya kalau bisa lebih diperluaskan lagilah perlibatannya dengan pihak masyarakat yang ada di lingkungan sekitar apa yang bisa kami bantu” (Wawancara, 06 Maret 2024)

Wawancara dengan Roger selaku siswa SMAN 7 Pekanbaru mengenai ketepatan sasaran dalam pelaksanaan program sekolah sahabat keluarga, beliau menyampaikan :

“Saya percaya bahwa adanya program ini di sekolah kami sudah tepat sasaran. Salah satunya mungkin dilihat dari partisipasi orang tua dan masyarakat dalam berbagai kegiatan yang sekolah lakukan. Menurut saya hal ini menunjukkan bahwa mereka peduli dan terlibat aktif dalam pendidikan kami dan program ini juga sangat mendukung kreativitas kami sebagai siswa” (Wawancara, 06 Maret 2024)

Dari hasil keseluruhan wawancara dengan beberapa informan diatas untuk ketepatan sasaran dalam program sekolah sahabat keluarga di SMAN 7 Pekanbaru sudah tepat sasaran dikarenakan pihak sekolah sudah berhasil melibatkan kemitraan keluarga dan masyarakat dalam kegiatan yang dilakukan oleh sekolah. Program ini



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

memberikan ruang bagi orang tua, masyarakat untuk memberikan masukan dan mendiskusikan masing-masing peran dalam mendukung pendidikan siswa. Hal ini sangat penting karena orang tua dan masyarakat memiliki peran yang sangat besar dalam membentuk lingkungan pendidikan yang positif baik disekolah, lingkungan masyarakat maupun dirumah. Dan hal ini juga tidak hanya dirasakan oleh orang tua siswa saja tetapi dirasakan oleh alumni, dimana alumni merasakan tambahan dukungan yang signifikan bagi pengalaman mereka untuk generasi mendatang.

2. Tepat guna

Wawancara dengan Ibu Putri sebagai koordinator program sekolah sahabat keluarga :

“Pada dasarnya program ini sebuah langkah dari sekolah yang sangat bernilai dan penting dalam memperkuat pendidikan. Dengan melibatkan semua pihak kita dapat menciptakan lingkungan belajar yang mendukung karena tugas mendidik tidak hanya dilakukan oleh pihak sekolah akan tetapi membutuhkan keterlibatan orang tua dan masyarakat” (Wawancara, 06 Maret 2024)

Hal serupa juga disampaikan oleh Ibu Rina Lestari selaku guru bimbingan konseling menyatakan bahwa :

“Menurut pengamatan saya, program ini telah mencapai banyak tujuan yang diinginkan dan terbukti sangat berguna dan bernilai bagi semua pihak yang terlibat. Ada 3 pilar pendidikan dalam mendukung keberhasilan peserta didik. Peran keluarga sangat besar dalam mempengaruhi keberhasilan peserta didik. Dengan partisipasi aktif orang tua, kami sebagai guru merasakan dukungan yang lebih kuat dalam mendidik dan membimbing siswa. Program ini telah memberikan tujuan yang bernilai bagi siswa, siswa mendapatkan dukungan yang lebih besar dari orang tua dalam mengeksplorasi minat dan bakat mereka, serta mendapatkan akses lebih besar kepada sumber daya pendidikan di masyarakat. Hal ini sangat



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Sate Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

membantu siswa untuk tumbuh dan berkembang secara holistik”(Wawancara,06 Maret 2024)

Wawancara dengan Ibu Eli Rosiana sebagai orang tua siswa mengatakan :

“Sebagai seorang orang tua yang terlibat dalam program ini, program ini sudah memiliki manfaat yang sangat bernilai bagi semua pihak terkait. Program ini luar biasa menyediakan tempat kami terlibat langsung di sekolah serta program ini dapat menjaga karakter anak kami karena mereka selalu diawasi”(Wawancara,07 Maret 2024)

Selanjutnya wawancara dengan Retno selaku alumni SMAN 7 Pekanbaru mengatakan bahwa :

“Sebagai alumni menurut saya penerapan program sahabat keluarga di SMAN 7 sudah tepat guna dengan melibatkan alumni maupun orang tua dalam setiap kegiatan yang dilakukan dan sangat bernilai untuk kemajuan perkembangan karakter siswanya”(Wawancara,08 Maret 2024)

Dari hasil keseluruhan wawancara diatas, untuk ketepatan guna dalam program sekolah sahabat keluarga di SMAN 7 Pekanbaru adalah sudah tepat guna. Program ini membuktikan keberhasilannya dalam meningkatkan kolaborasi antara orang tua, sekolah, dan masyarakat sehingga dapat menciptakan lingkungan pendidikan yang mendukung bagi perkembangan karakter siswa. Program ini sudah benar berguna dan bernilai bagi semua pihak yang terlibat, dapat menciptakan ikatan yang kuat antara 3 pihak yang terlibat dalam pendidikan dengan saling mendukung dan bekerjasama semua pihak dapat menciptakan lingkungan belajar yang baik dan berhasil bagi siswa dan program ini menjadi masukan bagi sekolah dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang efektif.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan peneliti dapat diketahui bahwa program sekolah sahabat keluarga di SMAN 7 Pekanbaru telah mencapai kriteria ketepatan yang diinginkan. Hal ini terlihat dari pelaksanaannya



yang tepat sasaran dan tepat guna. Program ini telah tepat sasaran dan memberikan nilai tambah yang signifikan bagi kontribusi orang tua siswa serta masyarakat lingkungan. Orang tua dan masyarakat tidak hanya menjadi bagian dari proses pembelajaran anak-anak mereka di sekolah, tetapi juga mendapat kesempatan untuk terlibat langsung dalam kegiatan sekolah dan memberikan masukan yang berharga untuk pelaksanaan program kedepannya.

Sedangkan, ditinjau dari segi ketepatan guna program sekolah sahabat keluarga di SMAN 7 Pekanbaru sudah terlaksana dengan baik. Pihak sekolah, sebagai pusat pendidikan telah memfasilitasi program ini. Selain itu, sekolah tidak hanya membuka pintu bagi partisipasi orang tua dan masyarakat dalam kegiatan sekolah, tetapi juga secara aktif mencari cara bagaimana masyarakat dan orang tua dapat terlibat dalam kegiatan, proses pengambilan keputusan dan perencanaan strategis yang dilakukan sekolah dalam pelaksanaan program yang ada.

Akan tetapi tentu saja sekolah harus menyadari bahwa pasti ada ruang untuk terus meningkatkan program ini sesuai dengan kebutuhan dan harapan orang tua, sekolah, masyarakat serta siswa. Program ini telah menciptakan sinergi yang positif kepada masyarakat, sekolah dan orang tua. Namun, masyarakat berharap bahwa sekolah terus meningkatkan program ini dengan masyarakat agar masyarakat lingkungan dapat turut lebih andil lagi dalam pelaksanaan program.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5.2 Hambatan-Hambatan dan Faktor Pendukung Program Sekolah Sahabat Keluarga Di SMAN 7 Pekanbaru

Evaluasi kebijakan mencakup hal yang dapat mempengaruhi pelaksanaannya, sehingga memungkinkan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang dapat mendorong keberhasilan program dan faktor-faktor apa yang dapat menghambat pelaksanaannya, sehingga kebijakan tidak dapat berjalan sesuai dengan ketentuan dan tujuan pelaksanaannya.

5.2.1 Hambatan Dalam Program Sekolah Sahabat Keluarga Di SMAN 7 Pekanbaru

Hasil dari pembahasan yang diperoleh sebelumnya menunjukkan bahwa sebagian besar kegiatan yang berkaitan dengan pelaksanaan program sekolah sahabat keluarga di SMAN 7 Pekanbaru sudah berjalan dengan baik. Namun, program ini jelas tidak terlepas dari hambatan yang timbul selama pelaksanaan program. Ada beberapa hambatan pelaksanaan program sekolah sahabat keluarga di SMAN 7 Pekanbaru yaitu :

5.2.1.1 Kurangnya feedback setelah pelaksanaan kegiatan

Kurangnya feedback yang diberikan oleh orang tua dan masyarakat merupakan salah satu faktor penghambat dalam pelaksanaan program di SMAN 7 Pekanbaru. Wawancara dengan Ibu Putri selaku koordinator program menyatakan bahwa :

“Kita menghargai dan merespon segala bentuk saran dan kritik dari masyarakat maupun orang tua, tetapi sejauh ini kami belum menerima saran dan kritik pelaksanaan kegiatan yang kami lakukan” (Wawancara, 06 Maret 2024)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Berdasarkan wawancara diatas dapat diketahui bahwasannya ketika SMAN 7 Pekanbaru mengadakan kegiatan yang melibatkan orang tua dan masyarakat, sekolah selalu memiliki harapan setiap orang tua dan masyarakat untuk dapat memberikan feedback atau sebuah informasi dari apa yang telah sekolah berikan, akan tetapi sejauh ini belum ada feedback yang didapatkan sekolah. Dalam hal ini feedback yang diharapkan oleh pihak sekolah yaitu adanya kritik dan saran. Tanpa adanya umpan balik pihak sekolah akan kesulitan untuk mengevaluasi keberhasilan program, memahami kebutuhan dan harapan orang tua dan masyarakat, serta melakukan perbaikan kegiatan yang diperlukan kedepannya.

5.2.1.2 Pergantian Kepemimpinan

Pergantian kepemimpinan kepala sekolah dapat menjadi faktor penghambat dalam pelaksanaan program. Wawancara dengan Ibu Rina Lestari selaku guru bimbingan konseling menyatakan bahwa :

“Program sekolah sahabat keluarga ini diterapkan oleh SMAN 7 Pekanbaru dari tahun 2018 dengan kepemimpinan kepala sekolah ke 9 yaitu Ibu Dr. Hj. Nurafni, M.Pd. Dan dilanjutkan dengan kepemimpinan Ibu Rita Daslena S.Pd yang hanya memimpin beberapa bulan di SMAN 7 Pekanbaru dan dilanjutkan dengan kepemimpinan Bapak Amri, M. Pd. Dengan pergantian kepemimpinan dapat memengaruhi arah dan fokus sekolah, termasuk visi, misi, dan rencana strategisnya”(Wawancara, 06 Maret 2024)

Berdasarkan wawancara tersebut peneliti menganalisa bahwa program ini diterapkan sejak tahun 2018 sampai dengan tahun 2024, dimana kepemimpinan kepala sekolah sudah berganti 2 kali masa jabatan. Dengan pergantian kepala sekolah menyebabkan perubahan dalam visi dan rencana strategis sekolah. Setiap kepala sekolah membawa gaya kepemimpinan dan budaya organisasi yang berbeda dengan kepala sekolah sebelumnya. Hal ini menjadi tantangan bagi guru dan staff

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyesuaikan pelaksanaan kegiatan program sekolah sahabat dengan rencana strategis dan visi kepala sekolah yang baru.

5.2.1.3 Keterbatasan waktu orang tua siswa dan masyarakat lingkungan

Dalam pelaksanaan kegiatan dalam program sekolah sahabat keluarga membutuhkan kontribusi orang tua dan masyarakat lingkungan, misalnya pada kegiatan kelas inspirasi, penyuluhan untuk orang tua dan program dengan lingkungan, dari keseluruhan kegiatan tersebut membutuhkan partisipasi kehadiran orang tua dan masyarakat dalam mendukung berjalannya program ini. Akan tetapi keterbatasan waktu yang dimiliki oleh orang tua dan masyarakat dapat menghambat pelaksanaan program ini di SMAN 7 Pekanbaru.

Wawancara dengan Bapak Purwanto selaku masyarakat lingkungan menyampaikan :

“Jadwalnya belum maksimal, kalau bisa diperhatikan dengan kesibukan kami yang bekerja, kita saling mencari waktu yang tepat untuk bisa terlibat dalam mendukung setiap program yang dijalankan sekolah”

Pernyataan diatas juga didukung dengan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan Ibu Eli Rosiana selaku orang tua siswa :

“Untuk kedepannya disesuaikan lagi dengan kesibukan orang tua siswa dan diberitahukan jauh-jauh hari sebelum acaranya”(Wawancara,07 Maret 2024)

Berdasarkan wawancara tersebut dapat diketahui keterbatasan waktu orang tua siswa dan masyarakat terjadi karena jadwal yang padat, dimana orang tua dan masyarakat memiliki berbagai tanggung jawab seperti pekerjaan, urusan rumah tangga maupun kegiatan sosial yang mereka ikuti. Apalagi SMAN 7 Pekanbaru menerapkan fullday school dimana siswa hanya bersekolah di hari senin sampai


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hari jum'at dan jadwal pelaksanaan kegiatan dalam program ini dilakukan di hari-hari siswa bersekolah saja. Hal ini membuat sulit bagi mereka untuk menemukan waktu bahkan menyisihkan waktu yang mereka punya untuk berpartisipasi dalam program ini. Keterbatasan waktu menjadi penghambat koordinasi antara jadwal orang tua, masyarakat dan sekolah serta menjadi tantangan terutama jika ada pelaksanaan program yang membutuhkan mereka terlibat secara langsung di sekolah.

5.2.1.4 Ketidapahaman dan kurangnya pengetahuan masyarakat dan orang tua

Penghambat lainnya dalam pelaksanaan program sekolah sahabat keluarga juga disebabkan oleh ketidapahaman dan kurangnya pengetahuan dari masyarakat dan orang tua terkait pemahaman tentang peran masing-masing pihak dalam program ini, yang dapat menghambat kemajuan dan pencapaian tujuan bersama. Wawancara dengan Bapak Purwanto selaku masyarakat lingkungan mengatakan bahwa :

“Saya sebagai ketua pemuda yang berada dekat dengan lingkungan sekolah merasakan belum pernah mendapatkan sosialisasi akan adanya program ini. Jika ada sosialisasi dari sekolahkan jelas ke masyarakat, minimal kerjasamanya, konsultasinya dan bimbingan dari pihak sekolahnya ke masyarakat lingkungan” (Wawancara, 06 Maret 2024)

Berdasarkan wawancara diatas peneliti menganalisa bahwa pentingnya mengalakkan sosialisasi program yang dilakukan oleh SMAN 7 Pekanbaru kepada orang tua dan masyarakat lingkungan. Dengan adanya sosialisasi yang memperkenalkan program akan membantu meningkatkan pemahaman orang tua dan masyarakat terhadap bagaimana partisipasi mereka dapat berkontribusi pada kemajuan pendidikan karakter peserta didik.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Program sekolah sahabat keluarga sudah berjalan selama 6 tahun di SMAN 7 Pekanbaru, artinya sekolah harus lebih sering melakukan sosialisasi agar program ini dapat diketahui oleh pihak-pihak terkait dan tidak tertutupi dengan program baru yang dilaksanakan sekolah serta diketahui oleh orang tua siswa yang anaknya baru bersekolah di SMAN 7 Pekanbaru. Dengan belum terlaksananya sosialisasi yang dilakukan sekolah, hal ini tentu akan menjadi penghambat pelaksanaan program karena tidak adanya tindakan pemicu yang dilakukan oleh sekolah dalam menggerakkan program ini.

5.2.1.5 Tumpang tindih program yang dimiliki oleh sekolah

Faktor penghambat selanjutnya adalah tumpang tindih program yang dimiliki oleh sekolah. Tumpang tindih program di SMAN 7 Pekanbaru terjadi ketika terdapat 2 atau lebih program yang dijalankan oleh sekolah. SMAN 7 Pekanbaru menerapkan program-program lainnya seperti sekolah ramah anak, sekolah adiwiyata, sekolah berbudaya melayu, sekolah penggerak dan masih banyak lagi program yang dijalankan SMAN 7 Pekanbaru. Dengan berbagai macam program yang diterapkan di SMAN 7 Pekanbaru membuat siswa bingung jika terdapat kegiatan yang mereka ikuti, kegiatan yang mereka ikuti tersebut untuk mendukung program sekolah yang mana.

Wawancara dengan Cacilla Marietha selaku siswa SMAN 7 Pekanbaru mengatakan :

“Kalau bisa harus sering dilakukan supaya kita sebagai siswa mengenal lagi bentuk kegiatannya apa-apa aja dilaksanakan jadi kami tidak bingung karena kami kan cuman bisa mengikuti pelaksanaan kegiatannya jadi kadang bingung gitu, bentuk partisipasi saya sebagai siswa mendukung setiap

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

program yang dilakukan sekolah dan mengikuti kegiatannya ”(Wawancara,06 Maret 2024)

Berdasarkan wawancara diatas dapat diketahui bahwasannya dalam hal ini penting bagi sekolah untuk menjelaskan dengan jelas perbedaan dan tujuan dari setiap program kepada semua pihak yang terlibat termasuk siswa. Pihak sekolah harus memperkenalkan program-program yang ada di sekolahnya dengan siswa yang baru saja bersekolah di SMAN 7 Pekanbaru, karena program sekolah sahabat keluarga ini mulai diterapkan pada tahun 2018, dimana sumber dayanya sudah berbeda. Tumpang tindih program yang dimiliki oleh sekolah dapat diminimalisir jika sekolah memperkuat komunikasi dan kolaborasi antar guru sehingga guru dapat memahami program-program yang ada dan memperkenalkan program yang ada dan bekerja sama untuk menghindari terjadinya tumpang tindih program.

5.2.2 Faktor Pendukung Program Sekolah Sahabat Keluarga Di SMAN 7 Pekanbaru

Adapun yang menjadi faktor pendukung dalam pelaksanaan program sekolah sahabat keluarga di SMAN 7 Pekanbaru sebagai berikut :

5.2.2.1 Sumber Daya Manusia yang mendukung

Faktor pendukung pelaksanaan program sekolah sahabat keluarga di SMAN 7 Pekanbaru yaitu salah satunya terletak pada kualitas sumber daya manusia yang ada didalamnya meliputi kepala sekolah, guru dan staff yang memadai serta pihak-pihak yang mendukung dengan baik dari orang tua, masyarakat lingkungan dan pihak luar serta peserta didik. SMAN 7 Pekanbaru berperan sebagai fasilitator pada pertemuan dan kegiatan yang melibatkan keluarga dan masyarakat dengan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyediakan ruang, waktu dan sumber daya untuk mendukung program ini.

Wawancara dengan Bapak Amri selaku Kepala Sekolah menyatakan bahwa :

“Untuk sumber daya tenaga sudah banyak pihak yang dapat berpartisipasi dan mendukung kami pihak sekolah dalam pelaksanaan program ini (Wawancara,06 Maret 2024)

Pernyataan diatas juga didukung dengan hasil wawancara dengan Ibu Elzyanova selaku orang tua siswa mengatakan :

“Dari segi sumber daya manusianya sudah berkompeten dalam mendukung program” (Wawancara,07 Maret 2024)

Berdasarkan wawancara tersebut dapat diketahui bahwasannya SMAN 7 Pekanbaru mampu melibatkan berbagai stakeholder dalam mendukung karakter dan budaya prestasi peserta didik. Selain itu, sekolah mampu membangun hubungan yang kuat antara semua pihak yang terlibat dengan melibatkan pihak kepolisian, universitas dan lembaga pendidikan tinggi, puskesmas, perusahaan lokal dan organisasi non pemerintah untuk mendukung pelaksanaan program. Keterlibatan berbagai stakeholders yang ikut berpartisipasi pada program ini dapat membantu keberhasilan pelaksanaan program di SMAN 7 Pekanbaru.

5.2.2.2 Sarana dan prasarana yang memadai

Sarana dan prasarana juga menjadi faktor pendukung terlaksananya setiap kegiatan dalam program sekolah sahabat keluarga yang dijalankan di SMAN 7 Pekanbaru. Wawancara dengan Ibu Putri selaku koordinator program sekolah sahabat keluarga menyampaikan bahwa :

“Sarana dan prasarana yang ada di sekolah ini sudah cukup dan memadai untuk mendukung pelaksanaan program ini” (Wawancara,06 Maret 2024)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pernyataan diatas juga didukung oleh wawancara dengan Retno Indah selaku Alumni :

“Dari sarana dan prasarana sudah mencukupi dan lengkap, terdapat hall tempat berkumpul siswa dan guru sudah mencukupi, ada ruangan untuk kreatifitas hasil-hasilnya diletakkan disitu, ada juga terdapat hidroponik taman baca yang di setiap pohonnya digantungi oleh buku bacaan untuk kegiatan sekolah hijau” (Wawancara, 08 Maret 2024)

Berdasarkan wawancara tersebut dapat diketahui SMAN 7 Pekanbaru menyediakan tempat untuk pertemuan yang melibatkan orang tua dan masyarakat, tersedianya sarana dalam mendukung minat bakat siswa, tersedianya platform online yang memudahkan komunikasi dan koordinasi antara sekolah, masyarakat dan orang tua siswa dalam hal ini mencakup grup diskusi online paguyuban via Whatsapp dan platform Instagram yang memudahkan pertukaran informasi dan koordinasi kegiatan.

5.2.2.3 Ketersediaan anggaran

Ketersediaan anggaran untuk mendukung pelaksanaan program adalah langkah yang sangat penting karena dengan tersedianya anggaran yang dimiliki oleh sekolah menunjukkan komitmen sekolah untuk melibatkan orang tua dan masyarakat dalam proses pendidikan peserta didik. Dalam pelaksanaan berbagai kegiatan dalam program ini SMAN 7 Pekanbaru menggunakan dana bantuan operasional sekolah (BOS), mendapatkan bantuan dana dari komite sekolah dan orang tua. Wawancara kepada Ibu Rina Lestari selaku guru bimbingan konseling :

“Sudah efisien karena program ini tidak membutuhkan dana yang besar, dana kita pakai dari anggaran sekolah saya rasa sudah cukup jika ada kegiatan anggaran kita ini.. Jadi pelaksanaan programnya juga sejalan

dengan program yang akan dilaksanakan sekolah” Wawancara,06 Maret 2024)

Berdasarkan wawancara tersebut dapat diketahui bahwasannya Untuk pelaksanaan kegiatannya juga tidak membutuhkan banyak biaya seperti penyuluhan orang tua, sosialisasi untuk anak, pertemuan paguyuban orang tua, pelatihan kesehatan hanya memerlukan ruang pertemuan dan fasilitas sederhana seperti proyektor dan papan tulis serta dengan ketersediaan anggaran yang memadai memungkinkan sekolah untuk mengembangkan sumber daya yang diperlukan untuk mendukung pelibatan keluarga dan masyarakat.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.